BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga diharapkan koperasi menjadi salah satu wahana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi rakyat perlu terus dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Salah satu terciptanya kemakmuran dan meningkatnya kesejahteraan yaitu dengan adanya koperasi. Koperasi mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan anggota dari perolehan manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. Koperasi melakukan kegiatan operasionalnya bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan bersama. Dengan adanya kesejahteraan yang tinggi dan didukung dengan manajemen koperasi yang baik maka perkembangan koperasi dapat dipertahankan dan koperasi dapat tumbuh dan berkembang serta melakukan ekspansi dalam ruang lingkup bisnisnya.

Kedudukan koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa mengandung pengertian bahwa koperasi harus mampu berperan sebagai penopang utama tata ekonomi nasional. Dengan demikian koperasi harus memainkan peranan yang sesungguhnya dalam pembangunan ekonomi bangsa, mampu memberikan sumbangan secara dominan dalam mencapai cita-cita nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik moril maupun materil secara merata berdasarkan Pancasila. Dalam pasal 33 ayat (1) Undang Undang Dasar

1945 disebutkan : "**Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan**."

Badan usaha yang berazaskan kekeluargaan tersebut yang sesuai dalam pelaksanaannya berbentuk koperasi. selanjutnya di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dijelaskan bahwa pembangunan nasional bertujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata, dimana untuk mewujudkan keberadaan koperasi, usaha kecil dan menengah memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional terutama di dalam negara berkembang seperti Indonesia. Koperasi merupakan bangun yang sesuai bagi pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan mempunyai tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi serta kesejahteraan hidupnya, secara logika sederhana orang yang akan memilih koperasi jika organisasi koperasi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya daripada bentuk organisasi lain.

Koperasi sebagai badan usaha didasarkan pada kepentingan ekonomi dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anggota. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggota dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk mencapai tujuannya, koperasi harus memperhatikan berbagai aspek yang terdapat di dalamnya, diantaranya adalah pengukuran terhadap kinerja usahanya. Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja usaha suatu perusahaan (koperasi) terdapat banyak teknik analisis yang

dapat digunakan. Metode yang sering digunakan untuk mengukur kinerja usaha adalah *finansial ratio,* yang dianalisis dari laporan keuangan perusahaan (koperasi). Pengukuran analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan menurut keown (2001:108) membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kelebihan dari penggunaan rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah karena mudahnya dalam proses perhitungannya, selama data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap.

Studi mengenai kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan berbagai ukuran rasio keuangan maupun model analisis yang dapat digunakan dalam memprediksi apakah suatu badan usaha menuju kepailitan atau masih diselamatkan dari kepailitan. Analisis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi sehingga rasio keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan lembaga usaha. Risiko kepailitan suatu perusahaan maupun koperasi dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan menunjukkan kinerja perusahaan sehingga hasil tersebut dapat dipakai sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer dan investor. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan dan melihat potensi keberlangsungan perusahaan dari hasil analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efesiensi suatu perusahaan (Djarwanto, 2004:148).

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma (PRIMKOPAD) dengan Badan Hukum No: 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011 merupakan koperasi yang mempunyai lima unit usaha, yaitu:

1. Unit Simpan Pinjam,
2. Unit Toko/Niaga,
3. Unit Air Isi Ulang,
4. Unit Toko Depan
5. Unit Pangkas Rambut.

Pelayanan dalam penjualan dilakukan secara tunai maupun kredit. Modal usaha koperasi anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma semua berasal dari modal sendiri. Anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan anggota TNI dan PNS yang anggotanya berjumlah 643 orang. Koperasi ini sudah berdiri selama 33 tahun yang bertempat di asrama YONIF LINUD 330 di desa Mandalawangi, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Gambaran Umum kinerja usaha PRIMKOPAD yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dari tahun 2014-2018 terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aktiva, Pendapatan, Biaya-biaya, dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Periode 2014-2018

Tahun	Total Aktiva (Rp.)	Pendapatan (Rp.)	Biaya-biaya (Rp.)	SHU (Rp.)
2014	8.021.773.911	907.483.393	276.966.900	630.516.493
2015	8.599.663.890	950.429.092	285.203.800	665.225.292
2016	9.327.088.725	884.915.261	233.943.558	650.971.703
2017	9.399.558.091	536.174.064	355.011.713	181.162.351
2018	9.885.241.745	474.503.618	257.428.106	217.075.512

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2013-2017

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa total aktiva PRIMKOPAD tahun 2014-2018 mengalami kecenderungan meningkat walau tidak terlalu signifikan. Nilai aktiva tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp.9.885.241.745 dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 8.021.773.911 Untuk pendapatan PRIMKOPAD tahun 2014-2018 mengalami kecenderungan penurunan. Pendapatan tertinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp.950.429.092 dan terendah pada tahun 2018 sebesar Rp.474.503.618. Untuk biaya-biaya PRIMKOPAD tahun 2014-2018 mengalami kecenderungan meningkat. Dimana tingkat untuk biaya tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar Rp.355.011.713 dan terendah pada tahun 2016 sebesar Rp.233.943.558. Untuk SHU PRIMKOPAD tahun 2014-2018 mengalami kecenderungan menurun. Untuk SHU tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp.665.225.292 dan terendah pada tahun 2017 sebesar Rp.181.162.351. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota terkait penurunan SHU yang cukup drastis dari tahun 2016 ke tahun 2017 disebabkan karena sebagian anggota mulai banyak tidak melakukan transaksi terutama pada unit usaha toko/niaga dengan alasan keterbatasan barang-barang yang dijual, serta perbandingan harga yang tidak sesuai dengan toko-toko di luar

koperasi, bahkan kebanyakan dari anggota setiap awal bulan memanfaatkan diskon belanja yang diberikan oleh supermarket/minimarket setempat.

Tabel 1.2 Perkembangan Profitabilitas Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Periode 2014-2018

Keterangan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
Net Profit Margin (NPM)	69,48	69,99	73,56	33,79	45,75
Return On Investment (ROI)	7,87	7,74	6,98	1,93	2,20

Sumber : Data diolah dari buku RAT Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2018

Dari data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa :

- Rasio Profitabilitas yang diukur dengan metode *Net Profit Margin* (NPM). Penjualan yang dihasilkan PRIMKOPAD mengalami kecenderungan fluktuatif. Hal ini menunjukkan seberapa besar penjualan dapat menghasilkan laba bersih dalam satu periode. Peningkatan nilai NPM dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan menurunkan biaya operasional usaha.
- Rasio Profitabilitas yang diukur dengan metode *return on Investment* (ROI) mengalami kecenderungan fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa PRIMKOPAD belum mampu mengelola secara optimal aktiva yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Dugaan sementara untuk itu dapat diduga bahwa kinerja usaha PRIMKOPAD berdasarkan hasil perhitungan dengan rasio di atas terlihat masih belum stabil. Namun, kondisinya di koperasi masih terdapat banyaknya keluhan dari anggota mengenai pelayanan yang disediakan oleh koperasi seperti anggota merasa harga yang ditawarkan dari produk yang dijual di koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang diberikan toko-toko di luar koperasi,

keterbatasan barang-barang yang dijual/disediakan oleh koperasi, kemudian dari sisi pelayanan anggota merasa masih belum optimal dikarenakan sering kali karyawan selalu lama melakukan proses transaksi dengan anggota dan selalu membuat anggota menunggu terlalu lama untuk diberikan pelayanan. Hal tersebut harusnya bisa dikelola dengan baik oleh pihak koperasi karena jika anggota banyak yang tidak puas dengan pelayanan baik dari segi proses atau harga yang diberikan maka akan membuat kinerja keuangan koperasi pun ikut menurun. Seperti yang telah diketahui bahwa setiap kegiatan usaha yang telah dilakukan oleh koperasi harus dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota baik langsung maupun tidak langsung. Jika kondisi SHU seperti 5 tahun terakhir bagaimana anggota bisa mendapatkan manfaat ekonomi baik langsung maupun langsung. Juga secara tidak langsung kondisi koperasi perlu sekali perbaikan dalam hal kualitas dalam meningkatkan transaksi anggota sehingga anggota nyaman bertransaksi ditransaksi dan dapat menaikan kondisi SHU setiap tahunnya.

Perusahaan tidak akan dianggap akan hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Hal ini juga dapat diberlakukan pada koperasi, koperasi akan dianggap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya apabila koperasi dapat melakukan kegiatan dan tidak akan ditutup atau dilikuidasi dalam waktu yang tidak terbatas. Begitu pentingnya sebuah keberlangsungan sebuah usaha pun menjadi sangat penting bagi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kepailitan atau kebangkrutan. Penilaian kinerja perusahaan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi perusahaan mikro, kecil, menengah dan

koperasi pun membutuhkan penilaian atas laporan keuangan koperasi untuk mengukur sejauh mana keberlangsungan koperasi.

Ketika suatu koperasi mengalami permasalahan dalam keuangan yang akan mempengaruhi kepada kinerja keuangan, bahkan akan berdampak pada kepailitan ketika tidak adanya perbaikan akan kinerja keuangannya tersebut. Suatu koperasi harus melakukan upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma (PRIMKOPAD) dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dan Manfaat Ekonomi Anggota “.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang penelitian serta untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keuangan PRIMKOPAD ditinjau dari Analisis Rasio keuangan.
2. Bagaimana kinerja keuangan di PRIMKOPAD.
3. Sejauhmana manfaat ekonomi anggota PRIMKOPAD.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini mendeskripsikan tentang kondisi keuangan koperasi serta dampak manfaat ekonomi bagi anggota.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi Keuangan di PRIMKOPAD.
2. Kinerja keuangan di PRIMKOPAD.
3. Manfaat ekonomi anggota PRIMKOPAD.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi :

1. Aspek Pengembangan Ilmu, yaitu :
   a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan maupun yang terkait dengan kinerja usaha koperasi.
   b. Bagi peneliti lain, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih dalam.
2. Aspek Guna Laksana, yaitu :
   a. Bagi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, penelitian ini dapat memberikan manfaat serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan koperasi.
   b. Bagi koperasi lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan lebih lanjut dalam upaya mengembangkan koperasi pada khususnya dan kegiatan ekonomi pada umumnya.